



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 11 Maret 2013

Halaman: 1



Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Anak-Anak Nomor Satu!

KOTA Jogja telah meraih prestasi sebagai Kota Layak Anak. Dalam memberikan kebijaksanaan terhadap anak-anak tersebut, Jogja mendapatkan penghargaan tingkat madya. Atau, masih menengah. Ini tentu saja patut disyukuri bersama untuk kemudian menjadi penyemangat meningkat menjadi vidya atau tertinggi.

Tapi, prestasi tersebut, tak menjadi penting ketika sebutan Kota Layak Anak ini masih berada di tingkat permukaan saja

Baca Anak-Anak... Hal 11

Jaga Etika dan Moral di Depan Anak-Anak

■ **ANAK-ANAK...**
Sambungan dari hal 1

Di kampung-kampung, keluarga, dan lingkungan yang ada, masih belum mampu menempatkan kepentingan anak menjadi nomor satu. Kebahagiaan dan kebutuhan pokok mereka wajib untuk diperhatikan.

Di keluarga, sebagai lingkungan pendidikan terkecil dan paling efektif membentuk karakter anak harus ditekankan. Orang tua harus bisa memastikan semua hal tersebut terpenuhi. Anak-anak pun bisa bertumbuh dan berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.

Kepedulian terhadap anak-anak ini, harus dibangun sejak dari keluarga. Mereka harus mendapatkan kasih sayang layaknya anak. Begitu pula, soal pendidikan. Keluarga harus bisa mengajarkan pendidikan moral agar karakter-karakter yang terbangun pun benar-benar generasi yang mandiri, tangguh, dan tentu saja memiliki etika dan moral yang baik.

Setelah keluarga terpenuhi, kampung juga wajib untuk bisa menjadi lingkungan yang mendukung kreasi anak-anak. Di kampung, anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang sesuai kebutuhannya. Mereka pun bisa mengembangkan minat dan bakatnya.

Juga, soal moral. Masyarakat seharusnya menjaga etika dan moral ketika di hadapan anak-anak. Keteladanan warga yang telah dewasa ini sangat penting untuk bisa kemudian ditiru anak-anak. Jadi, anak-anak yang tumbuh di semua lingkungan di Kota Jogja bisa benar-benar berkembang dengan wajar.

Bahkan, anak-anak tersebut mampu mengisi pembangunan dengan benar. Minimal, kepedulian antarsesama di perkampungan ini bisa terbangun dan terjalin dengan harmonis. Anak-anak memiliki tingkat kepedulian yang tinggi. Saling sapa, saling *aruh-aruh*, saling mengingatkan, saling mendukung, dan saling lainnya harus bisa terbangun di setiap tatanan perkampungan di Kota Jogja.

Di tingkat pemerintahan, kami sebagai pelayan warga di Kota Jogja akan berusaha untuk mencukupi kebutuhan seluruh anak-anak dengan baik. Mulai dari pendidikan formal, kesehatan, sampai dengan ruang publik, kini terus dibangun.

Pendidikan, kami menargetkan seluruh anak-anak sejak mulai usia diri harus mendapatkan pendidikan di PAUD. Anak-anak di Kota Jogja wajib bisa mendapatkan pendidikan sampai 12 tahun. Bagi anak-anak yang tak mampu, skema pembiayaan telah ada. Terutama bagi anak-anak dari keluarga pemegang KMS, ada jaminan mereka gratis bersekolah.

Kesehatan juga tak berbeda jauh. Anak-anak wajib mendapatkan standar pelayanan kesehatan tertinggi. Tidak ada anak-anak di Kota Jogja yang sakit karena tak bisa membiayai pengobatan. Juga tak ada anak-anak yang mengalami hambatan tumbuh kembang hanya karena alasan kekurangan gizi.

Ini karena ada jaminan gizi dan kesehatan. Mereka bisa memanfaatkan posyandu di masing-masing kampung yang sudah berjalan. Di sini, anak-anak juga bisa berkembang dengan baik dengan ketersediaan ruang publik untuk mendukung mereka kreasi.

Anak-anak Jogja harus bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Mereka harus bisa menjadi sumber daya manusia unggul di Indonesia.

Salam Jogja. Salam Indonesia Jaya.

Haryadi Suyuti dan Imam Priyono

☐ 1. ☐ Negatif ☐ Amat Sayang ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005